

	Program Studi S1 Sistem Informasi Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer	Versi : 1 Revisi : 0	Tanggal Revisi : 26 Juni 2019 Tanggal Berlaku :
---	--	-------------------------	--

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1. **Program Studi** : S1 Sistem Informasi
 2. **Nama Mata Kuliah** : Supply Chain Management
 3. **Kode Mata Kuliah** : SIS 302
 4. **Jumlah SKS** : 3 SKS
 5. **Jumlah Tatap Muka** : 16 (termasuk UTS dan UAS)
 6. **Deskripsi Mata Kuliah** : Mata Kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar SCM, strategi SCM, penanganan rantai suplai, pengembangan rantai suplai, demand planning, inventori management, pertimbangan rancangan produk, perencanaan dan pengendalian operasi (S&OP), logistik, customer relationship management, supplier relationship management, integrasi customer/supplier relationship management, sharing informasi pada rantai suplai, peranan teknologi informasi di rantai suplai, pemanfaatan teknologi inovatif, pemakaian IT dan BIG DATA untuk meningkatkan kinerja rantai suplai.

7. **Tujuan Pembelajaran** : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat mengerti konsep supply chain management (SCM), peranan SCM untuk memenangkan persaingan rantai suplai, pentingnya kolaborasi pada rantai suplai, pemanfaatan teknologi dan aplikasi SCM dalam suatu industri.

I? Standard Kompetensi

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi berupa kemampuan:

- a. Memahami bagian-bagian rantai suplai
- b. Memahami pengembangan rantai suplai, perencanaan dan pengendalian.
- c. Mengerti manajemen persediaan.
- d. Manajemen hubungan terkait dengan SCM.
- e. Memahami peranan teknologi pada SCM
- f. Pemanfaatan teknologi IT untuk koordinasi dan kolaborasi pada rantai suplai
- g. Aplikasi teknologi inovatif pada SCM.

J? Substansi Materi

1. Pendahuluan

2. Konsep dasar SCM
3. Strategi SCM

4. Pengaturan Rantai Suplai
5. Pengembangan Rantai Suplai
6. Perencanaan Permintaan
7. Perancangan Produk
8. Perencanaan dan Pengendalian Operasi
9. Logistik
10. Manajemen Hubungan pada SCM
11. Pemanfaatan Teknologi IT untuk Enable SCM
12. Pemanfaatan teknologi informasi untuk menungkinkan SCM
13. Pemakaian IT untuk meningkatkan kinerja rantai suplai

BA? Penilaian

Penilaian akan dilakukan atas dasar Penilaian Acuan Patokan (PAP). Nilai yang menjadi dasar perhitungan adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi Kehadiran (**10%**)
2. Tugas (**30%**)
3. Kuis (**20%**)
4. Ujian Tengah Semester (**20%**)
5. Ujian Akhir Semester (**20%**)

Perhitungan nilai akan dilakukan dengan formula berikut ini:

$$\text{Nilai Akhir} = 10\% * \text{Kehadiran} + 30\% * \text{Tugas} + 20\% * \text{Kuis} + 20\% * \text{UTS} + 20\% * \text{UAS}$$

Pemberian nilai akan dilakukan sesuai dengan range pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Kriteria Nilai

Nilai Huruf	Jangkauan Nilai Angka	Keterangan
A	80 – 100	Sangat Baik
B	70 – 79	Baik
C	60 – 69	Cukup
D	50 – 59	Kurang
E	< 50	Kurang Sekali

Catatan: Dinyatakan **lulus** jika memiliki **nilai huruf: C** atau minimal **nilai angka: 60**

Tabel 2. Kriteria Penilaian Tugas

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Ketepatan waktu	30
2	Penjabaran topik serta penjelasan	50
3	Tampilan (layout laporan)	20
Nilai Maksimum		100

6. Sumber Belajar

- a. Michael Hugos, Essentials of Supply Chain Management, John Wiley & Sons Inc., 2003.
- b. Lawrence D. Fredendall, Ed. Hill, Basics of Supply Chain Management, CRC Press LLC, 2001.
- c. Wallace J. Hopp, Supply Chain Science, McGraw-Hill, 2007
- d. Colin Scott, Henriette Lundgren, Paul Thompson, Guide to Supply Chain, Springer, 2011
- e. Hartmut Stadtler, Christoph Kilger, Supply Chain Management and Advanced Planning, Springer, 2005
- f. Fundamentals of Supply Chain Management, alamat akses
<https://www.supplychainonline.com/>**

Rencana Kegiatan Perkuliahan (RKP):

PERTEMUAN 1 SCM: Penjelasan Umum Perkuliahan

Tujuan Pembelajaran : Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa akan mampu melaksanakan perkuliahan sesuai dengan kontrak kuliah yang disepakati.

Kompetensi Dasar

Mahasiswa harus memiliki kemampuan dalam:

1. Matematika dan Statistik
2. Manajemen dan organisasi.
3. Konsep Sistem Informasi.
4. Analisa Proses Bisnis.

Substansi Kajian

1. Pembahasan kontrak kuliah
2. Penjelasan tugas
3. Penjelasan strategi pembelajaran
4. Definisi Supply Chain Management
5. Aliran material, informasi, dan uang
6. Tantangan pada SCM

Prakondisi

- **Mahasiswa membaca:**

1. *Chapter 1, Essentials of Supply Chain Management, Participants in Supply Chain.*
2. Mahasiswa membaca journal Sariyun Naja Anwar, B.Sc, M.MSI, Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*) : Konsep dan Hakikat

Prosedur Pembelajaran

1. Kegiatan Dosen
 - Menjelaskan definisi *Supply Chain Management*
 - Memberikan contoh Rantai Suplai sepeda motor Honda, mulai dari Subcon, AHM, MD, Dealer sampai kepada konsumen, dan tantangan pada Rantai Suplai sepeda motor Honda.
2. Kegiatan mahasiswa:
 - Mendiskusikan aliran material, informasi, dan uang pada Rantai Suplai sepeda motor Honda.
 - Mediskusikan tantangan pada rantai suplai.

Penutup

Membuat kesimpulan dan penjelasan awal tentang pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 2 SCM: Konsep Dasar SCM.

Tujuan pembelajaran: Memberikan suatu ringkasan kepada aspek dasar dari SCM seperti variability, system dinamic, dan bullwhip effect, theory of constraint, dan perlunya koordinasi dan sharing informasi pada rantai suplai.

Kompetensi dasar

1. Mahasiswa memahami sumber dari variability dan pengukuran variability
2. Mahasiswa mengerti **System Dinamic**
3. Mahasiswa memahami istilah **Bullwhip Effect** dan pengukuran **bullwhip**
4. Mahasiswa memahami istilah **Organizational Silos, Tradeoff curves dan Theory of Constraint**
5. Mahasiswa memahami pentingnya koordinasi dan sharing informasi pada rantai suplai.

Substansi kajian

1. Sumber dari variability
2. Pengukuran variability
3. System Dynamic
4. Bullwhip Effect & Beer Games
5. Pengukuran Bullwhip Effect
6. Organizational Silos & Tradeoff curves
7. Theory of Constraint.

Pra Kondisi

- Mahasiswa membaca:
 - Chapter 4, Basic of Supply Chain Management, Variance and Dependent Event.
 - Chapter 7, Basic of Supply Chain Management, Basic of Constraints Management.
 - Chapter 2, SCM Science, Variability
 - Chapter 4, Essentials of Supply Chain Management, The Bullwhip Effect (hal 104).
 - Tri Susilo, Analisa Bullwhip Effect pada Supply Chain (STUDI KASUS PADA PT. ISTANA CIPTA SEMBADA SIDOARJO)
 - Didit Damur Rochman dan Bani Sahda Putra, Implementasi Aplikasi Beer Distribution Game untuk Menunjang Perkuliahan SCM di TI Universitas Widyaatama.
 - Ahmad Effendi, Analisis Kebijakan Rantai Pasok Industri Kecil Komponen Kendaraan Bermotor dengan Pendekatan Dinamika Sistem di Jawa Barat.

- Rika Moestika Setyaningrum, Analisis Biaya Produksi dengan Pendekatan Theory of Constraint untuk Meningkatkan Laba (Studi pada Pg. Krebet Baru Malang)
- Mahasiswa membaca artikel tentang ***Theory of Constraint*** yang dapat diakses pada alamat: <http://kumpulan-artikel-ekonomi.blogspot.com/2009/07/toc-theory-of-constrain.html>

Proses Pembelajaran

- Dosen dan mahasiswa berdiskusi tentang variabitas, system dynamic, efek bullwhip, theory of constraint, organizational silos,
- Dosen menunjukan permainan Near-Beer-Game (1 tahap) yang dapat diakses pada alamat: <http://forio.com/simulate/mbean/near-beer-game/overview/> untuk menerangkan Bullwhip effect.
- Dosen menerangkan pengukuran Bullwhip Effect

Penutup

- Mahasiswa menjelaskan pengertian istilah yang ada pada permainan near beer game yaitu: Unfilled order, Raw material, Intransit, Work in Process, Finished Goods Inventory
- Mahasiswa membentuk 4 team untuk memainkan permainan beer game yang dapat diakses pada <http://bl-bus-jacobsvm.ads.iu.edu/beer/>
- Mahasiswa menjelaskan pengertian istilah yang ada pada permainan beer game yaitu: Factory, Distribution, Wholesale, Retailer, Current Demand, Backorder, On Hand, Inventory Cost, Back Order Cost, Total Cost

PERTEMUAN 3 SCM: Strategi SCM

Tujuan pembelajaran : Menunjukkan bagaimana strategi win-win dapat secara simultan meningkatkan layanan dan menurunkan biaya dan tingkat persediaan

Kompetensi dasar

1. Mahasiswa memahami strategi perusahaan.
2. Mahasiswa memahami strategi rantai suplai.
3. Mahasiswa memahami alignment strategi rantai suplai dengan strategi perusahaan.

Substansi kajian

1. Strategi perusahaan.
2. Penyebab bullwhip dan teknik mengatasi bullwhip.
3. Alignment strategi rantai suplai dengan strategi perusahaan
4. Koordinasi dan sharing informasi pada rantai suplai.

Pra Kondisi

- Mahasiswa membaca:
 - Section 0.2, SCM Science, Starting with Strategy
 - Section 9.4, SCM Science, The Bullwhip Effect
 - Chapter 7, Guide to Supply Chain Management, Guide to Strategi in Supply Chain Management
 - Chapter 1, Essentials of Supply Chain Management, Aligning The Supply Chain Strategy with Business Strategy (hal 30).
 - Marchelinus Mada' Barung, Pengurangan Bullwhip Effect pada Rantai Pasok di Level Distributor Y
 - Sidarto, Analisis Strategi Supply Chain Management pada Proses Manufaktur
 - Qing Zhang, Essentials for Information Coordination in Supply Chain Systems

Proses Pembelajaran

- Dosen dan mahasiswa mendiskusikan Topik dalam bahan bacaan

Penutup

- Dosen dan mahasiswa merangkumkan hasil diskusi

PERTEMUAN 4 SCM: Pengaturan Rantai Suplai

Tujuan pembelajaran : Menjelaskan proses dari pengaturan, pengukuran target dan tujuan rantai suplai.

Kompetensi dasar

1. Mahasiswa memahami peranan manajemen didalam rantai suplai
2. Mahasiswa memahami pemakai metrik untuk mengarahkan manajemen rantai suplai, termasuk key perfomance indicators (KPIs), balanced scorecard, dan metrik SCOR.
3. Mahasiswa memahami pengaruh finansial dari keputusan SCM terhadap costs dan profits.

Substansi kajian

1. Pemakaian strategi perusahaan dan rantai suplai untuk menentukan prioritas dan pembuatan keputusan.
2. Meningkatkan respon rantai suplai, Strategi Build-to-Stock, Build-to-Order dan Push-to-Pull Point
3. Metrik perfomance rantai suplai:Service Metrics, Inventory Metrics, Financial Metrics, Bullwhip Metric
4. Sinkronisasi dan aplikasi metrik keseluruh rantai suplai dan faktor Key Success (Balanced Score Card)

Pra Kondisi

- Mahasiswa membaca:
 - Chapter 2, Basics of Supply Chain Management, Management Basics
 - Chapter 3, Basics of Supply Chain Management, Perfomance Measure
 - Chapter 3, Essentials of Supply Chain Management, Measuring Perfomance: Supply Chain Metrics
 - Section 7.3.2, Guide to Supply Chain Management, Five Inventory Strategies

Proses Pembelajaran

- Dosen dan Mahasiswa mendiskusikan peranan manajer dalam rantai suplai dalam hal perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan pengendalian.
- Dosen menjelaskan dasar Balanced Score Card, dan penilaian kinerja pada rantai suplai yang berbasis BSC.
- Dosen menjelaskan dasar metric menurut SCOR.

Penutup

- Dosen dan mahasiswa merangkumkan hasil diskusi

PERTEMUAN 5 SCM: Pengembangan Rantai Suplai

Tujuan pembelajaran: Menjelaskan proses pengembangan dan penerapan rantai suplai yang berkelanjutan.

Kompetensi dasar

1. Mahasiswa memahami tujuan dari continuous improvement dan menjelaskan alasan untuk mengadopsinya sebagai suatu strategi pada SCM.
2. Mahasiswa memahami manfaat dari competitive benchmarking, best-in-class benchmarking, dan process benchmarking (Oliver Wight checklist).
3. Mahasiswa memahami strategi improvement yang menekankan pada pengurangan error dan menghilangkan waste, termasuk six sigma, lean thinking, dan Just-in-Time (JIT).
4. Mahasiswa memahami langkah-langkah yang dilakukan dalam proses implementasi supply chain improvement dan manajemen perubahan.

Substansi kajian

1. Continuous Improvement
2. Visibility dan Analysis
3. Goals dan Benchmarking
4. Implementation dan Change Management

Pra Kondisi

- Mahasiswa membaca:
 - Chapter 7, Essentials of Supply Chain Management, Developing Supply Chain Systems
 - Chapter 5, Basics of Supply Chain Management, Basic of Quality Management

Proses Pembelajaran

- Dosen menjelaskan siklus PDCA yang menjadi dasar dari Continuous Improvement.
- Dosen menjelaskan pentingnya Visibility di rantai suplai, dan teknik maupun teknologi yang dapat digunakan.
- Dosen menjelaskan pentingnya Benchmarking proses diperusahaan terhadap kompetitor maupun best practice yang ada.

Penutup

- Dosen dan mahasiswa merangkumkan hasil diskusi

PERTEMUAN 6-7 SCM: Perencanaan Permintaan

Tujuan pembelajaran: Menjelaskan demand planning dan kolaborasi di rantai suplai untuk memfasilitasi demand planning.

Kompetensi dasar

1. Mahasiswa memahami peranan demand planning didalam SCM.
2. Mahasiswa memahami sumber dari variability dalam demand
3. Mahasiswa memahami supply chain dynamic, terutama pada bullwhip effect (atau ripple effect).
4. Mahasiswa memahami strategi untuk menangani bullwhip effect
5. Mahasiswa mampu melakukan proses forecasting, baik pendekatan kualitatif dan kuantitatif.
6. Mahasiswa memahami berbagai kolaborasi antar partner didalam rantai suplai yang dapat memfasilitasi demand planning, termasuk CPFR.
7. Mahasiswa memahami peranan marketing didalam demand planning.

Substansi kajian

1. Gambaran umum demand planning
2. Supply Chain Dynamics
3. Forecasting
4. Jenis-jenis kolaborasi
5. Peranan Marketing didalam Demand Planning

Pra Kondisi

- Mahasiswa membaca:
 - Chapter 2, Essentials of Supply Chain Management, Supply Chain Operation: Planning and Sourcing
 - Section 2.2, Guide to Supply Chain Management, Demand and Supply Planning
 - Chapter 8, Basics of Supply Chain, Customer Linkage

Proses Pembelajaran

- Dosen menjelaskan pentingnya demand planning.
- Dosen menjelaskan pentingnya Forecasting dan mengapa perlunya kolaborasi.

Penutup

- Dosen dan mahasiswa merangkumkan hasil diskusi

PERTEMUAN 8-10 SCM: Perencanaan dan Pengendalian Operasi

Tujuan pembelajaran: Menjelaskan proses perencanaan dan pengendalian operasi dan pengaruhnya terhadap SCM.

Kompetensi dasar

1. Mahasiswa dapat melakukan perencanaan penjualan, perencanaan operasi, dan perencanaan produksi.
2. Mahasiswa memahami istilah push, pull, DRP, dan menjelaskan manfaat dari DRP.
3. Mahasiswa memahami maksud dan tujuan dari MPS.
4. Mahasiswa dapat membedakan independent dan dependent demand.
5. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan dan element dari MRP.
6. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan dari BOM.
7. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi dari MRP, closed-loop MRP, dan MRP II.
8. Mahasiswa dapat mengerti istilah lead time, exploding, dan offsetting.
9. Mahasiswa dapat mengerti istilah CRP dan melakukan CRP
10. Mahasiswa dapat mengerti istilah PAC dan menjelaskan aktifitas untuk melakukan PAC.
11. Mahasiswa dapat mengerti tujuan dan jenis dari persediaan.
12. Mahasiswa dapat mengidentifikasi KPI rantai suplai yang relevan dengan manajemen persediaan.
13. Mahasiswa dapat melakukan analisa ABC dan kaitannya dengan manajemen persediaan.
14. Mahasiswa dapat membedakan antara period counting dan cycle counting dan menjelaskan manfaat dan kerugiannya.
15. Menjelaskan alasan untuk menggunakan, proses dasar, dan asumsi yang melatarbelakangi Fixed Order Quantity, model EOQ, dan model Order Point.

Substansi kajian

1. Perencanaan Penjualan dan Operasi (S&OP)
2. Master Production Scheduling
3. Material Requirements Planning
4. Distribution Requirement Planning
5. Capacity Management
6. Inventory Management

Pra Kondisi

- Mahasiswa membaca:
 - Hal 58, Essentials of Supply Chain Management, Inventory Management (Plan)
 - Chapter 15, Basics of Supply Chain, Material Management
 - Chapter 2, Guide to Supply Chain Management, Guide to Plan in Supply Chain Management
 - Chapter 7, SCM Science, Inventory
 - Chapter 8, SCM Science, Pooling

- Chapter 9, SCM Science, Coordination

Proses Pembelajaran

- Dosen menjelaskan proses S&OP pada rantai pasokan
- Dosen menjelaskan pentingnya Inventory Management dan proses perencanaan dan pengendalian.

Penutup

- Dosen dan mahasiswa merangkumkan hasil diskusi

PERTEMUAN 11 SCM: Logistics

Tujuan pembelajaran: Menjelaskan proses logistik terkait dengan transportasi, pergudangan, dan reverse logistic.

Kompetensi dasar

1. Mahasiswa dapat memahami istilah logistik dan menjelaskan perbedaannya dengan strategi rantai suplai.
2. Mahasiswa dapat mengerti hubungan antar berbagai fungsi logistik.
3. Mahasiswa dapat memahami peranan warehousing pada logistik dan SCM.
4. Mahasiswa dapat memahami Warehouse Management System dan teknologi informasi.
5. Mahasiswa dapat memahami berbagai moda transportasi dan menganalisa kapabilitasnya.
6. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan dari manajemen transportasi.
7. Mahasiswa dapat menganalisa manfaat dan resiko untuk outsourcing fungsi logistik kepada third-and fourth-party logistics providers (3PL dan 4PL)
8. Mahasiswa dapat menjelaskan komponen dari reverse logistik dan menjelaskan bagaimana mendapatkan keuntungan dari menagani reverse supply chain secara efektif.

Substansi kajian

1. Transportasi
2. Warehousing
3. 3PL dan 4PL
4. Reverse Logistics

Pra Kondisi

- Mahasiswa membaca:
 - Chapter 1, Essential of Supply Chain Management, Basic Concepts of Supply Chain Management
 - Section 5.2, Guide to Supply Chain Management, Transport Management
 - Section 5.3, Guide to Supply Chain Management, Warehouse Management
 - Chapter 6, Guide to Supply Chain Management, Guide to Return in Supply Chain Management

Proses Pembelajaran

- Dosen menjelaskan perbedaan tradisional logistics dengan SCM
- Dosen menjelaskan jenis-jenis moda transportasi dan pertimbangan pemakaianya, serta istilah 3PL dan 4PL.
- Dosen menjelaskan proses Reverse Logistics.

Penutup

- Dosen dan mahasiswa merangkumkan hasil diskusi

PERTEMUAN 12-13 SCM: Manajemen Hubungan pada SCM

Tujuan pembelajaran: Menjelaskan mengapa SRM dan CRM berpengaruh pada keberhasilan pada SCM

Kompetensi dasar

1. Mahasiswa dapat memahami istilah CRM dan SRM.
2. Mahasiswa dapat memahami peranan teknologi terkait dengan CRM dan SRM.
3. Mahasiswa dapat memahami hubungan CRM dengan Lifetime Customer.
4. Mahasiswa dapat memahami bagaimana CRM membantu meningkatkan visibility dari customer dari berbagai titik didalam relationship.
5. Mahasiswa dapat mengerti berbagai komponen pada strategi CRM, termasuk produk, harga, tempat dan promosi.
6. Mahasiswa dapat mengerti bagaimana menelusuri perubahan dalam faktor CRM melalui product life cycle
7. Mahasiswa dapat mengerti bagaimana pengaruh dari jenis customer (noncustomer, vulnerable customer, loyal customer, lost customer) pada suatu strategi CRM.
8. Mahasiswa dapat memahami manfaat segmentasi didalam suatu strategi CRM.
9. Mahasiswa dapat memahami perbedaan segmentasi demografi customer tradisional dengan segmentasi melalui customer value, needs, dan faktor lainnya.
10. Mahasiswa dapat menyebutkan faktor-faktor utama yang perlu dipertimbangkan dalam menggumpulkan informasi terkait customer.
11. Mahasiswa dapat membedakan SRM dengan hubungan transaksi tradisional dengan supplier.
12. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan dari strategic sourcing.
13. Mahasiswa dapat menyebutkan manfaat yang terkait dengan SRM.
14. Mahasiswa dapat menyebutkan jenis-jenis dari supplier relationship
15. Mahasiswa dapat menyebutkan keuntungan defensif dan proaktif dari strategi aliansi.
16. Mahasiswa dapat menyebutkan hal-hal yang diperlukan untuk suatu aliansi yang berhasil.
17. Mahasiswa dapat menelusuri suatu proses untuk mendapatkan supplier yang berkualifikasi.
18. Mahasiswa dapat membuat kriteria dan metode untuk mengukur kinerja supplier.

Substansi kajian

1. Relationship dan SCM
2. Peranan dari teknologi didalam CRM dan SRM
3. CRM dan SRM didalam pekerjaan
4. CRM dan Lifetime Customer
5. Komponen dari strategi CRM
6. Strategi CRM dan Product Life Cycle
7. Mengembangkan strategy CRM untuk jenis customer tertentu
8. Mengembangkan strategy CRM untuk segment customer tertentu
9. Peranan dari informasi didalam CRM

10. Menggunakan teknologi untuk meningkatkan CRM
11. Mengukur kinerja CRM
12. Outsourcing CRM
13. SRM dan Strategic Sourcing
14. Strategic Relationship
15. Strategic Aliansi
16. Membuat strategi supplier relationship yang berhasil
17. Implementasi strategi SRM
18. Manangani resiko didalam supplier relationship
19. Mengatur kinerja supplier
20. Teknologi SRM
21. Pengaruh dari SRM pada pelaku pembelian
22. Outsourcing SRM
23. Supplier Co-Location

Pra Kondisi

- Mahasiswa membaca:
 - Hal 84, Essential of Supply Chain Management, Order Management (Deliver)
 - Chapter 16, Basics of Supply Chain Management, Purchasing and Distribution
 - Chapter 10, Guide to Supply Chain Management, Guide to Customer Service in Supply Chain Management
 - Chapter 3, Guide to Supply Chain Management, Guide to Source in Supply Chain Management

Proses Pembelajaran

- Dosen menjelaskan pentingnya hubungan dengan Customer pada rantai suplai
- Dosen menjelaskan pentingnya hubungan dengan Supplier pada rantai suplai

Penutup

- Dosen dan mahasiswa merangkumkan hasil diskusi

PERTEMUAN 14 SCM: Pemanfaatan Teknologi IT untuk Enable SCM dan meningkatkan kinerja SCM.

Tujuan pembelajaran: Menjelaskan proses pemanfaatan teknologi informasi untuk memungkinkan SCM dan meningkatkan kinerja SCM.

Kompetensi dasar

1. Mahasiswa dapat mengklasifikasikan berbagai teknologi inovatif yang digunakan didalam SCM.
2. Mahasiswa dapat pengenalan terkait dengan IT tools yang terkait dengan SCM seperti warehouse management systems (WMS), transportation management systems (TMS), product content data management (PCDM), dan labor management systems (LMS).
3. Mahasiswa dapat mengevaluasi bagaimana supply chain event management (SCEM) dan teknologi visibility terkait untuk meningkatkan aplikasi SCM tradisional dengan meningkatkan visibiliti secara aktif.
4. Mahasiswa dapat menyebutkan klasifikasi fungsi dan fitur pada advanced planning and scheduling (APS).
5. Mahasiswa dapat memahami fundamental dari SaaS dan trend teknologi.
6. Mahasiswa dapat mengklasifikasikan jenis dari electronic data transfer (EDT) menurut standard dan format data, termasuk EDI, XML, Web services, service-oriented architecture (SOA), dan industry-specific format.
7. Mahasiswa dapat mempelajari pengaruh dari teknologi automatic identification and data capture (AIDC) pada SCM, terutama dari radio frequency identification (RFID)
8. Mahasiswa mengerti istilah dari e-Business
9. Mahasiswa dapat menghubungkan strategi e-business dengan strategi bisnis keseluruhan dari suatu perusahaan.
10. Mahasiswa dapat memahami bagaimana e-Business dapat digunakan pada berbagai tingkat kolaborasi melalui pemakaian cross-enterprise bonds, processes, dan technology.
11. Mahasiswa dapat memahami bagaimana protal dapat memungkinkan koordinasi people-to-system.

Substansi kajian

1. IT dan Supply Chain
2. IT Infrastructure
3. Acquisition dan Pemakaian Data
4. Pemakaian teknologi IT didalam rantai suplai
5. Advanced Optimization Tools
6. Supply Chain Event Management (SCEM)
7. Retail-Level Planning and Optimization Software
8. Technology Trend
9. Electronic Data Transfer (EDT) dan Standard
10. Automatic Identification and Data Capture (AIDC)

11. Dasar e-Business
12. Internet-Enabled Supply Chains
13. e-Business Considerations
14. Use of e-Business in Collaborations and Joint Processes
15. B2B, B2C e-commerce
16. Portal
17. Big Data

Pra Kondisi

- Mahasiswa membaca:
 - Chapter 6, Essential of Supply Chain Management, Defining Supply Chain Opportunities
 - Chapter 17, Basics of Supply Chain Management, Information Technology and Supply Chain
 - Setijadi, Teknologi Informasi dalam Implementasi Proses Bisnis pada SCM.
 - Yohanes Suhari, Peran Teknologi Informasi dalam Rantai Pasokan
 - Shigeki Umeda, Management Data Specification for Supply Chain Integration

Proses Pembelajaran

- Dosen menjelaskan IT berperan menjadi faktor memungkinkan SCM
- Dosen menjelaskan bergabgai teknologi yang dapat meningkatkan visibility dan colaborasi di rantai pasokan.

Penutup

- Dosen dan mahasiswa merangkumkan hasil diskusi

Sumber Bahasan/ Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Michael Hugos, Essentials of Supply Chain Management, Hohn Wiley & Sons Inc., 2003. 2. Lawrence D. Fredendall, Ed. Hill, Basics of Supply Chain Management, CRC Press LLC, 2001. 3. Wallace J. Hopp, Supply Chain Science, McGraw-Hil, 2007 4. Colin Scott, Henriette Lundgren, Paul Thompson, Guide to Supply Chain, Springer, 2011 5. Hartmut Stadtler, Christoph Kilger, Supply Chain Management and Advanced Planning, Springer, 2005 6. Fundamentals of Supply Chain Management, alamat akses https://www.supplychainonline.com/
------------------------------------	--

Disahkan oleh	Disetujui oleh	Diperiksa oleh	Dibuat oleh
Pembantu Ketua I Y. Agus Nurhuda, S.Si., M.Cs.	Ketua Program Studi Rusliyawati, S.Kom., M.T.I.	Ketua Tim Dosen Mata Kuliah Rusliyawati, S.Kom., M.T.I.	Dosen Pengampu Donaya Pasha, S.Kom., M.Kom.
18	Satuan Acara Perkuliahan (SAP) <i>Supply Chain Management</i> Donaya Pasha, S.Kom., M.Kom.		

